

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan masyarakat suku Batak Karo dalam menerima informasi terkait vaksinasi Covid19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Padang Bulan Kota Medan. Informan penelitian ini dipilih menggunakan teknik *snowball sampling* dengan 5 informan dari masyarakat suku Batak Karo. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data. Tahap analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan fakta bahwa dalam proses penerimaan informasi vaksinasi Covid19 ternyata masyarakat suku Batak Karo berpendidikan tinggi melakukan pengecekan dan evaluasi terhadap sumber informasi yang digunakan, pada masyarakat suku Batak Karo berpendidikan rendah cenderung tidak melakukan pengecekan terlebih dahulu terhadap sumber informasi yang digunakan. Fakta menunjukkan masyarakat suku Batak Karo yang berpendidikan tinggi dan rendah lebih percaya pada informasi yang diberikan ataupun didapat dari oknum yang dianggap memiliki wewenang dalam proses kegiatan vaksinasi Covid19. Diluar dari anggapan mereka terpaksa atau tidaknya mereka melakukan vaksinasi sampai ketidakpercayaan mereka terhadap virus Covid19. Fakta ini bukan lagi menjadi hal yang tabu bagi mereka. Melainkan sudah lumrah bahkan sudah menjadi tradisi dan keyakinan yang kuat untuk masyarakat bahwa, siapa yang kenal terhadap oknum tertentu sudah pasti akan lebih dulu mendapatkan jatah vaksinasi dibandingkan yang tidak.

**Kata Kunci:** *Information Adoption*, Kebutuhan Informasi, Kualitas Informasi, Kredibilitas sumber, Kegunaan Informasi, Vaksinasi Covid19

## **ABSTRACT**

This study aims to describe the Karo Batak people in receiving information related to the Covid19 vaccination. The method used in this research is descriptive qualitative with a case study type. This research was conducted in Padang Bulan Village, Medan City. The informants for this study were selected using a snowball sampling technique with 5 informants from the Karo Batak people. Observations, interviews, and documentation are used as data collection methods. The data analysis phase includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study revealed the fact that in the process of receiving information about the Covid19 vaccination, it turned out that the highly educated Karo Batak people checked and evaluated the sources of information used, the Karo Batak people with low education tended not to check the sources of information used first. The facts show that the Karo Batak people with higher and lower levels of education trust more in the information provided or obtained from individuals who are considered to have authority in the process of Covid-19 vaccination activities. Regardless of whether they are forced or not they are vaccinated until they don't believe in the Covid19 virus. This fact is no longer a taboo for them. But it's commonplace and even has become a tradition and a strong belief for the community that, who knows certain people, it's certain that they will get their vaccination rations earlier than those who don't.

**Keywords:** Information Adoption, Information Needs, Information Quality, Source Credibility, Use of Information, Covid19 Vaccination